

**KAJIAN TEKNIS PRODUKSI ALAT MUAT DAN ALAT ANGKUT
UNTUK TARGET PRODUKSI BATUBARA 75.000 TON/BULAN
PADA PENAMBANGAN BATUBARA DI PT. BUKIT BARA
INTERNASIONAL PIT BBI 3A BUN DESA TAJUR
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Kegiatan pemuatan dan pengangkutan batubara di PT. Bukit Bara Internasional dilakukan dengan mengoperasikan Kobelco SK 480 LC dan Dump Truck HINO FM 260 JD. Untuk PIT BBI 3A BUN sendiri menggunakan sistem tambang pit batubara dengan menggunakan metode pengupasan *Back Filling*.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, produksi penambangan batubara di PT. Bukit Bara Internasional merencanakan untuk meningkatkan produksi batubaranya di PIT BBI 3A BUN sebesar 51.000 ton/bulan menjadi 75.000 ton/bulan.

Upaya pemenuhan sasaran produksi dilakukan dengan cara peningkatan waktu kerja efektif, yaitu dengan cara mengurangi dan mencegah waktu kerja yang hilang karena hambatan – hambatan yang terjadi dalam kegiatan pemuatan dan pengangkutan. Setelah dilakukan perbaikan terhadap waktu kerja efektif, efisiensi kerja untuk alat muat meningkat dari 64,2% menjadi 68%, dan untuk alat angkut meningkat dari 63,7% menjadi 67%. Upaya peningkatan agar sasaran produksi batubara tercapai yaitu dengan melakukan penambahan jumlah curah bucket dan peningkatan kecepatan alat angkut.

Adanya upaya peningkatan efisiensi kerja, penambahan jumlah curah bucket dan peningkatan kecepatan alat angkut, meningkatkan produksi menjadi 75.275,94 ton/bulan. Angka produksi tersebut telah mencapai produksi yang telah diinginkan oleh PT. Bukit Bara Internasional.

Nilai keserasian kerja alat pada PIT BBI 3A BUN dengan adanya penambahan jumlah curah dan peningkatan kecepatan Alat angkut berangkat tanpa muatan dari 35 km/jam menjadi 45 km/jam adalah 0,9 dan sehingga adanya waktu tunggu untuk Alat Muat selama 0,0557 menit.

